

**ANALISIS PENGARUH HEXAGON FRAUD THEORY TERHADAP
KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN**
**(Studi Kasus Pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019)**



Hak cipta milik IBI KKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Oleh:

Nama: Alvin Fernando

NIM: 33180009

Skripsi

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk
memperoleh gelar Sarjana Akuntansi

Program Studi Akuntansi

Konsentrasi Audit



KWIK KIAN GIE
SCHOOL OF BUSINESS

INSTITUT BISNIS dan INFORMATIKA KWIK KIAN GIE

JAKARTA

MEI 2022

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

PENGESAHAN

ANALISIS PENGARUH *HEXAGON FRAUD THEORY* TERHADAP KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN (Studi Kasus Pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019)

Diajukan Oleh:

Nama: Alvin Fernando

NIM: 33180009

Jakarta, 10 Mei 2022

Disetujui Oleh:

Pembimbing

(Prima Apriwenni, S.E., Ak., M. M., M. Ak.)

INSTITUT BISNIS dan INFORMATIKA KWIK KIAN GIE

JAKARTA

2022

ABSTRAK

Alvin Fernando / 33180009 / Analisis Pengaruh *Hexagon Fraud Theory* Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2019) / Pembimbing: Prima Apriwenni, S.E., Ak., M.M., M. Ak.

Laporan keuangan menjadi hal pertama yang dilihat oleh investor untuk menilai kinerja suatu perusahaan. Investor akan selalu memilih perusahaan yang memiliki nilai kinerja yang tinggi agar dirinya dapat mudah mengambil keuntungan. Bagi perusahaan yang tidak memiliki kinerja yang tinggi atau cenderung rendah harus memikirkan berbagai cara bagaimana menarik para investor tersebut untuk menanamkan modal di perusahaan mereka. Cara yang manajemen ambil tidak selalu benar karena terkadang mereka lebih memilih melakukan kecurangan laporan keuangan.

Dalam teori keagenan, perbedaan kepentingan antara pemegang saham dengan manajemen perusahaan akan membuat manajemen melakukan kecurangan laporan keuangan sehingga kinerja perusahaannya dinilai baik. Investor biasanya akan menganalisis laporan keuangan perusahaan terlebih dahulu sebelum menanamkan modalnya. Salah satu cara mendeteksi kecurangan tersebut adalah dengan menggunakan pengukuran *f-score* dan pengukuran dapat dijelaskan menggunakan *Hexagon Fraud Theory*. Terdapat enam faktor dalam *Hexagon Fraud Theory* yaitu tekanan, kesempatan, rasionalisasi, kemampuan, arogansi dan kolusi.

Perusahaan BUMN akan digunakan sebagai populasi dan sampel dalam penelitian kali ini. Perusahaan tersebut merupakan perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) antara tahun 2017-2019. Sampel yang diambil menggunakan metode *purposive sampling* dan sampel berjumlah 48 data perusahaan sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan yang diperoleh dari website www.idx.co.id dan pengujiannya dilakukan menggunakan *IBM SPSS Statistics 25*. Penelitian ini akan menggunakan metode analisis regresi logistic.

Hasil pada pengujian penelitian ini menunjukkan bahwa semua variabel yaitu stabilitas keuangan, pengawasan tidak efektif, rasionalisasi, pergantian direksi, *frequent number of CEO's picture* dan kolusi memiliki nilai $Wald < chi square table$ (3.841) dan nilai $sig > \alpha$ (0.05).

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan tidak terdapat cukup bukti bahwa stabilitas keuangan, pengawasan tidak efektif, rasionalisasi, pergantian direksi, *frequent number of CEO's picture* dan kolusi berpengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan.

Kata Kunci: Kecurangan Laporan Keuangan, stabilitas keuangan, pengawasan tidak efektif, rasionalisasi, pergantian direksi, *frequent number of CEO's picture* dan kolusi.

ABSTRACT

(C)

Hak Cipta milik
(Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Alvin Fernando / 33180009 / Analysis of the Effect of Hexagon Fraud Theory on Financial Statement Fraud (Case Study on State-Owned Enterprises Listed on the IDX in 2017-2019) / Advisors: Prima Apriwenni, S.E., Ak., M. M., M. Ak.

Financial statements are the first thing investors see to assess a company's performance. Investors will always choose companies that have high-performance values so that they can easily make profits. Companies that do not have high performance or tend to be low must think of various ways to attract these investors to invest in their companies. The way that management takes is not always correct because sometimes they prefer to commit fraudulent financial statements.

In agency theory, the difference in interests between shareholders and company management will make management commit fraudulent financial statements so that the company's performance is considered good. Investors will usually analyze the company's financial statements before investing their capital. One way to detect fraud is to use the f-score measurement and the measurement can be explained using the Hexagon Fraud Theory. There are six factors in Hexagon Fraud Theory, namely stimulus/ pressure, opportunity, rationalization, competence/ capability, arrogance and collusion.

State-owned companies will be used as the population and sample in this study. The company is a state-owned company listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) between 2017-2019. The sample was taken using the purposive sampling method and the sample amounted to 48 company data according to the specified criteria. The data used is secondary data in the form of annual financial statements obtained from the website www.idx.co.id and the test is carried out using IBM SPSS Statistics 25. This study will use the logistic regression analysis method.

The results of this research test show that all variables, namely financial stability, ineffective monitoring, rationalization, change of directors, frequent number of CEO's picture and collusion have Wald values > chi-square table (3.841) and sig values > α (0.05).

From the results of the research and discussion that has been carried out, it can be concluded that there is insufficient evidence that financial stability, ineffective supervision, rationalization, change of directors, frequent number of CEO's pictures, and collusion have a positive effect on fraudulent financial statements.

Keywords: Fraudulent Financial Statement, Financial Stability, Ineffective Monitoring, Rationalization, Change of Directors, Frequent Number of CEO's Picture and Collusion.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.

KATA PENGANTAR

(C) Hak Cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Jakarta, 4 Maret 2022

Alvin Fernando



DAFTAR ISI

©

PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	7
D. Batasan Penelitian	8
E. Rumusan Masalah	8
F. Tujuan Penelitian	8
G. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Landasan Teoritis	10
1. Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>)	10
2. Laporan Keuangan	12
3. Kecurangan (<i>Fraud</i>)	15
4. <i>Fraud Triangle</i>	19
5. <i>Fraud Diamond</i>	22
6. <i>Fraud Pentagon</i>	24
7. <i>Fraud Hexagon</i>	25
B. Penelitian Terdahulu	27
C. Kerangka Pemikiran	33
D. Hipotesis	39
BAB III METODE PENELITIAN	40
A. Objek Penelitian	40
B. Desain Penelitian	40
C. Variabel Penelitian	42
D. Teknik Pengumpulan Data	46
E. Teknik Pengambilan Sampel	47

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa izin IBKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun,



F.	Teknik Analisis Data	47
BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN		53
A.	Gambaran Umum Objek Penelitian	53
B.	Analisis Statistik Deskriptif	53
C.	Hasil Penelitian	57
1.	Uji Pooling Data.....	57
2.	<i>Hosmer & Lemeshow's Goodness of Fit Test</i>	57
3.	<i>Classification Table</i>	58
4.	<i>Log Likelihood</i>	59
5.	<i>Nagelkerke's R Square</i>	60
6.	Uji Hipotesis Wald.....	61
D. Pembahasan		64
1.	Pengaruh <i>Financial Stability</i> terhadap Kecurangan Laporan Keuangan	64
2.	Pengaruh <i>Ineffective Monitoring</i> terhadap Kecurangan Laporan Keuangan	64
3.	Pengaruh <i>Rationalization</i> terhadap Kecurangan Laporan Keuangan	65
4.	Pengaruh <i>Change of Director</i> terhadap Kecurangan Laporan Keuangan.....	66
5.	Pengaruh <i>Frequent Number of CEO's Picture</i> terhadap Kecurangan Laporan Keuangan.....	67
6.	Pengaruh <i>Collusion</i> terhadap Kecurangan Laporan Keuangan.....	68
BAB V.....		69
A.	Kesimpulan	69
B.	Saran	69
DAFTAR PUSTAKA		71
LAMPIRAN		75



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	27
Tabel 3.1 Jumlah Sampel	47
Tabel 4.1 Hasil Statistik Deskriptif.....	54
Tabel 4.2 Hasil Statistik Frekuensi Variabel Kecurangan Laporan Keuangan	55
Tabel 4.3 Hasil Statistik Frekuensi <i>Change of Director</i>	56
Tabel 4.4 Hasil Statistik Frekuensi <i>Collusion</i>	56
Tabel 4.5 Hasil Uji <i>Pooling Data</i>	57
Tabel 4.6 Hasil Uji <i>Hosmer & Lemeshow Test</i>	58
Tabel 4.7 Hasil Uji Tabel Klasifikasi	58
Tabel 4.8 Hasil Uji <i>Log Likelihood (Beginning Block)</i>	60
Tabel 4.9 Hasil Uji <i>Log Likelihood (Block Number 1)</i>	60
Tabel 4.10 Hasil Uji <i>Nagelkerke's R Square</i>	61
Tabel 4.11 Hasil Uji <i>Wald</i>	61

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 <i>Fraud Tree</i>	18
Gambar 2.2 <i>Fraud Triangle</i>	19
Gambar 2.3 <i>Fraud Diamond</i>	23
Gambar 2.4 <i>Fraud Pentagon</i>	24
Gambar 2.5 <i>Fraud Hexagon</i>	25
Gambar 2.6 Kerangka Pemikiran	38

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Nama Sampel Perusahaan.....	75
Lampiran 2 Hasil Input Variabel	75
Lampiran 3 Output Data Penelitian	77

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.